

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dan analisa tentang penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa

1. Tahapan-tahapan penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dilaksanakan dengan memilah buku yang akan di siangi berdasarkan kriteria-kriteria umum, di antaranya dilihat dari segi keterpakaian dan kondisi fisik buku. Selanjutnya pustakawan melakukan pendataan koleksi yang disiangi kemudian data koleksi yang disiangi tersebut diserahkan ke pihak aset Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Kemudian koleksi yang telah di siangi melalui tahap terakhir yaitu penghapusan koleksi dari aset Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, setelah itu pustakawan dapat mengeluarkan koleksi perpustakaan dengan kriteria penyiangan pada umumnya, dan buku-buku tersebut bisa dihibahkan ke instansi yang berminat dan bagi buku yang sudah tidak layak bisa di musnahkan.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam melakukan penyiangan koleksi yaitu kurangnya sumber daya manusia, memakan waktu yang cukup lama, kebijakan yang belum dibuat, dan belum memiliki tempat penyimpanan khusus atau gudang untuk buku-buku dari hasil hibah dan penyiangan koleksi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kegiatan penyiangan koleksi, Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru hendaknya memiliki kebijakan secara tertulis, terutama kebijakan penyiangan agar proses penyiangan bahan pustaka memiliki alur kerja atau konsep yang jelas dalam menyiangi koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
2. Agar koleksi terjaga sebaiknya perpustakaan menyediakan ruangan untuk dijadikan gudang tempat penyimpanan buku.
3. Sebelum melakukan penyiangan koleksi atau pemusnahan buku, alangkah baiknya buku yang akan disiangi terlebih dahulu di buat salinan dalam bentuk file.